

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil prakiraan kebutuhan energi listrik dari tahun 2017 hingga tahun 2026 akan mengalami peningkatan dari 195,2 MWh menjadi 487,3 MWh. Dengan kata lain peningkatan kebutuhan selama 10 tahun adalah 10,55% per tahun. Kebutuhan energi listrik terbesar di wilayah Kabupaten Kampar terjadi pada sektor Industri. Dimana selama tahun 2017-2026 rata-rata pertumbuhannya adalah 25,02%, permintaan energi listrik terendah terjadi pada sektor Publik dengan rata-rata pertumbuhannya 1,72%.
2. Hasil prakiraan penyediaan energi listrik di wilayah Kabupaten Kampar pada tahun 2017 hingga tahun 2021 PLTA Koto Panjang masih beroperasi sendiri dalam mensuplai energi listrik. Ditahun 2022 hingga tahun 2026 PLTA Koto Panjang, PLTBm dan PLTBg saling beroperasi dalam memenuhi kebutuhan energi listrik di wilayah Kabupaten Kampar.
3. Rata-rata pertumbuhan akan kebutuhan energi listrik di wilayah Kabupaten Kampar untuk sektor industri mengalami kenaikan yaitu sekitar 25,02%, sektor sosial 20,24%, sektor rumah tangga 9,14%, sektor komersial 3,93%, sektor publik 1,72%. Untuk menghindari defisit energi listrik wilayah Kabupaten Kampar PLN Rayon Bangkinang yang memiliki kapasitas daya 30 MW yang di suplai oleh PLTA Koto Panjang pada tahun 2022 di wilayah Kabupaten Kampar diproyeksikan akan menambah pembangkit energi listrik yang bersumber dari energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) sebesar 38 MW dan Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) sebesar 1 MW dalam mensuplai energi listrik di wilayah Kabupaten Kampar.
4. Elastisitas energi di wilayah Kabupaten Kampar menunjukkan angka rata-rata 1,9. Angka tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Kampar bersifat boros dalam penggunaan energi.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

5.2.1 Kepada Pihak Yang Membutuhkan

1. PT. PLN diharapkan agar proyeksi permintaan energi listrik hendaknya dapat digunakan sebagai bagian dari penyusunan kebijakan di bidang ketenagalistrikan agar terjadi pemerataan penggunaan energi listrik diwilayah Kabupaten Kampar.
2. Dengan adanya potensi sumber energi terbarukan diwilayah Kabupaten Kampar, sebaiknya segera dilakukan kajian dan penelitian tentang kemungkinan membangun beberapa unit pembangkit dalam skala kecil maupun menengah sebagai investasi awal penyediaan energi listrik di masa yang akan datang.

5.2.2 Kepada Pihak Peneliti Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memproyeksikan kebutuhan energi listrik dimasa yang akan datang dengan menggunakan skenario KEN yang mencakup konservasi dan diversifikasi energi.
2. Untuk sumber data yang ada di PLN perlu dilakukan pembenahan sehingga data yang ada akan memiliki kualitas yang baik. Selama ini data yang ada belum diperbaharui mengenai identitas pelanggan sehingga apabila diperlukan data dalam lingkup administrasi kewilayahan akan menyulitkan. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pengelompokan data antara PLN dengan sistem administratif pemerintahan.